

**MANAJEMEN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN MADRASAH
(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Iqro Leles
Kabupaten Garut dan Madrasah Ibtidaiyah Asshulaha
Cieurih Kota Tasikmalaya)**

**MANAGEMENT OF SCHOOL OPERATIONAL
ASSISTANCE (BOS) TO IMPROVE THE QUALITY
OF LEARNING IN MADRASAH
(A Case Study at Madrasah Ibtidaiyah Iqro Leles, Garut
Regency, and Madrasah Ibtidaiyah Asshulaha Cieurih,
Tasikmalaya City)**

DISERTASI

**Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu Pendidikan
Program Studi Ilmu Pendidikan**



**Oleh :
Alan Muhtar
NIM: 41038104200079**

**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA BANDUNG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MADRASAH**

(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Iqro Leles Kabupaten Garut dan
Madrasah Ibtidaiyah Asshulaha Cicurih Kota Tasikmalaya)

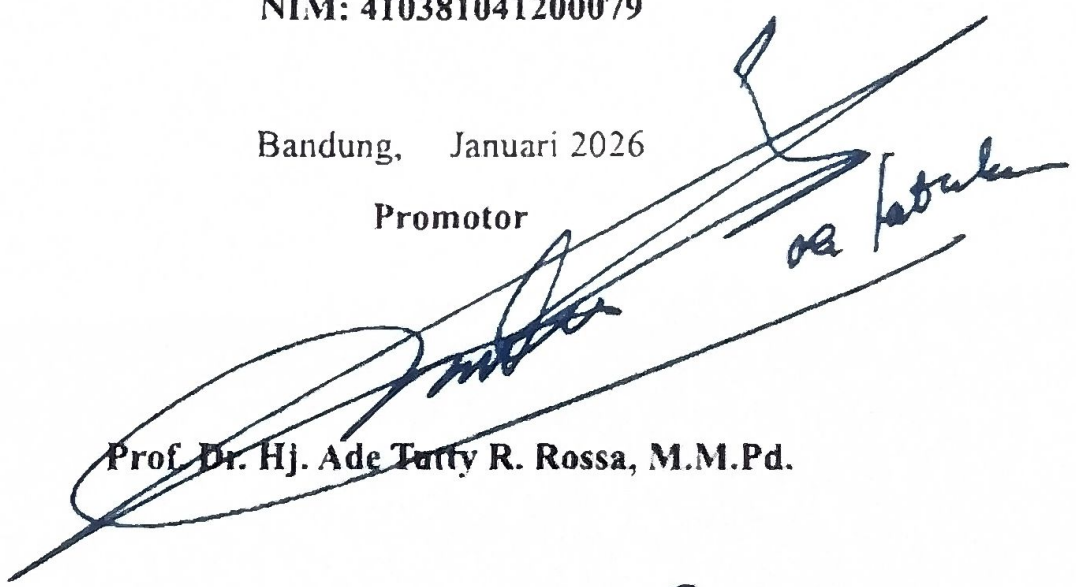
Oleh :

ALAN MUHTAR

NIM: 410381041200079

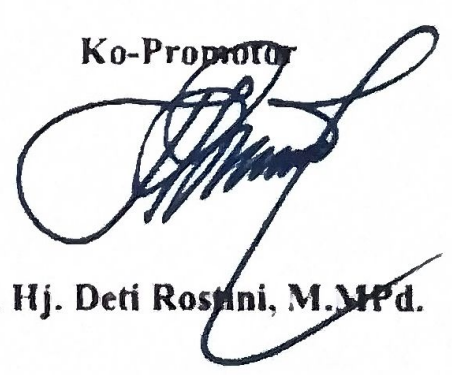
Bandung, Januari 2026

Promotor



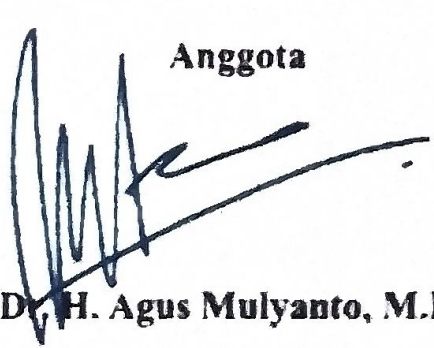
Prof. Dr. Hj. Ade Tutty R. Rossa, M.M.Pd.

Ko-Promotor



Dr. Hj. Deti Rostini, M.M.Pd.

Anggota



Dr. H. Agus Mulyanto, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara tuntutan ideal pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang berlandaskan prinsip *good governance* dan realitas empiris pelaksanaannya di lapangan. Kesenjangan tersebut tercermin dalam rendahnya tingkat akuntabilitas publik, inkonsistensi pelaporan keuangan, serta temuan penyalahgunaan dana oleh lembaga pengawas. Selain itu, pemanfaatan dana BOS masih cenderung berorientasi pada pembiayaan operasional rutin dan belum terintegrasi secara strategis dalam upaya peningkatan kompetensi guru serta kualitas pembelajaran yang bersifat fundamental. Kondisi ini menegaskan pentingnya kajian mendalam mengenai manajemen dana BOS yang efektif dan adaptif, khususnya di lingkungan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara komprehensif: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, (4) pengawasan, (5) kendala, (6) solusi, serta (7) hasil pengelolaan dana BOS dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Iqro Leles Garut dan MI Asshulaha Cieurih Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus komparatif, serta didasarkan pada kerangka teoretis manajemen George R. Terry. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pengelolaan dana BOS dilaksanakan secara partisipatif; (2) pengorganisasian tim BOS didukung oleh otonomi kepala madrasah serta kolaborasi aktif dengan komite madrasah; (3) pelaksanaan pengelolaan dana menunjukkan tingkat akuntabilitas yang tinggi dan efektivitas penggunaan anggaran yang berorientasi pada penguatan kapasitas guru, penyediaan media pembelajaran, serta kegiatan peningkatan mutu pembelajaran; (4) pengawasan dilakukan melalui mekanisme internal dan eksternal; (5) kendala utama meliputi ketidakpastian regulasi dan fluktuasi harga kebutuhan; serta (6) solusi yang ditempuh berupa fleksibilitas anggaran, komunikasi yang intensif, dan perencanaan strategis jangka panjang. Secara komparatif, pengelolaan dana BOS di kedua madrasah terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menghasilkan suatu model hipotetik manajemen dana BOS untuk peningkatan kualitas pembelajaran madrasah yang mengintegrasikan prinsip *good governance*, nilai-nilai moral Islam (*amanah* dan *syūrā*), serta pendekatan *continuous improvement*.

Kata Kunci: Manajemen Dana BOS, Kualitas Pembelajaran Madrasah, Studi Kasus Komparatif, Akuntabilitas.

ABSTRACT

This study is motivated by the discrepancy between the ideal demands of School Operational Assistance Fund (BOS) management based on good governance principles and the empirical realities of its implementation in the field. This gap is reflected in low levels of public accountability, inconsistencies in financial reporting, and findings of fund misuse by supervisory institutions. In addition, the utilization of BOS funds tends to focus on routine operational expenditures and has not been strategically integrated into efforts to enhance teacher competence and fundamental learning quality. These conditions underscore the need for an in-depth study of effective and adaptive BOS fund management, particularly within the madrasah context. This study aims to comprehensively describe and analyze: (1) planning, (2) organizing, (3) implementation, (4) supervision, (5) constraints, (6) solutions, and (7) outcomes of BOS fund management in efforts to improve learning quality at MI Iqro Leles Garut and MI Asshulaha Cieurih Tasikmalaya. The research employs a qualitative approach with a comparative case study design, grounded in George R. Terry's management theory framework. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that: (1) BOS fund management planning is conducted participatively; (2) the organization of the BOS management team is supported by the autonomy of madrasah principals and active collaboration with madrasah committees; (3) the implementation of BOS fund management demonstrates a high level of accountability and effective budget utilization oriented toward strengthening teacher capacity, providing learning media, and improving instructional quality; (4) supervision is carried out through both internal and external mechanisms; (5) major constraints include regulatory uncertainty and price fluctuations of essential goods; and (6) the solutions implemented involve budget flexibility, intensive communication, and long-term strategic planning. Comparatively, BOS fund management in both madrasahs has been shown to contribute significantly to the improvement of learning quality. This study proposes a hypothetical BOS fund management model for enhancing madrasah learning quality that integrates good governance principles, Islamic moral values (*amanah* and *shūrā*), and a continuous improvement approach.

Keywords: BOS Fund Management, Madrasah Learning Quality, Comparative Case Study, Accountability.